

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di jelaskan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran OSIS berdasarkan program kegiatan adalah upaya dalam melaksanakan pembinaan kepada siswa upaya ini terus menerus agar siswa tetap memiliki sikap yang baik dalam keseharian yang nantinya siswa dapat memiliki akhlak dan perilaku yang baik sehingga para siswa memiliki bekal dalam menjalankan kehidupan pada jenjang berikutnya dan dapat berpartisipasi dalam masyarakat/lingkungannya. Eksistensi siswa sebagai generasi penerus perjuangan dan cita-cita bangsa perlu dikembangkan dan diarahkan melalui sejumlah kegiatan yang dikoordinir OSIS agar mempunyai motivasi, kemampuan serta persepsi atau titik pandang yang sama dalam pengelolaan OSIS.
2. Fungsi OSIS di SMA Darul Ahsan sebagai satu-satunya wadah organisasi siswa di SMA Daarul Ahsan yang membekali dan meningkatkan pengetahuan tentang sikap kepemimpinan melalui proses pembelajaran dan pelatihan.sikap yang ditunjukkan melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan mulai dari membuat

perencanaan dengan merumuskan proposal kegiatan, pelaksanaan hingga menyusun laporan pertanggungjawaban dapat sebagai media dalam menunjukkan ciri-ciri kepemimpinan yang dipelajari melalui pengalaman berorganisasi di sekolah.

3. Implementasi Manajemen Organisasi Intra Sekolah (OSIS) di SMA Darul Ahsan dalam memahami dan menerapkan prinsip kepemimpinan sudah menjalankan sebagian dengan baik, setiap anggota diberikan kesempatan untuk menyalurkan aspirasi, kritik maupun sarannya guna membawa OSIS menjadi wadah organisasi kesiswaan yang menarik bagi siswa-siswa lain. Selain itu, pengurus OSIS SMA Darul Ahsan juga menyadari hak dan kewajibannya sebagai seorang pelajar yaitu tetap berprestasi dalam jalur akademik, dan OSIS hanya sebagai sarana aktualisasi diri. Dalam penelitian ini juga ditemukan beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung yang akan menjadi bagian dari keberhasilan implementasi manajemen organisasi.

- a. Faktor penghambat

- 1) Kurang rasa tanggungjawab pada setiap anggota
- 2) Rasa bosan dan malas masih menjadi alasan utama untuk tidak menjalankan program kerja.
- 3) Komunikasi yang kurang baik antar anggota OSIS

- 4) Kurangnya pemahaman dari anggota tentang kegiatan atau program kerja yang akan dilaksanakan.

b. faktor pendukung

- 1) Sumber daya manusia untuk menjadi anggota atau pengurus tercukupi
- 2) Dukungan moril dari pihak sekolah
- 3) Adanya sarana prasarana sebagai penunjang untuk menjalankan program kerja.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pembina dan pengurus OSIS diharapkan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kualitas dalam berorganisasi agar tujuan dalam membantu sekolah melalui kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa bisa terealisasikan sesuai perencanaan.
2. Kepada pengurus OSIS diharapkan untuk lebih meningkatkan komunikasi dan koordinasi dalam berorganisasi agar mengurangi terjadi kegiatan dalam waktu yang bersamaan.
3. Bagi peneliti lain agar dapat melakukan penelitian ditempat yang memiliki informasi yang akurat, sehingga dalam melakukan penelitian dapat dilaksanakan dengan mudah.